

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini, di Sekolah Dasar Negeri Lubang Buaya 05 yang berlokasi di Jalan Yusufiyah No.1 Kelurahan. Lubang Buaya, Kecamatan. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

Alasan memilih lokasi sebagai tempat penelitian adalah Pertama, sekolah tersebut sudah terdaftar sebagai penerima program pemerintah yaitu Dana BOS. Kedua, untuk mengevaluasi pengendalian internal sekolah terkait pengelolaan Dana BOS dalam mewujudkan pencapaian kinerja operasional yang baik. Ketiga, untuk mendalami dan mengevaluasi secara menyeluruh sistematika pengelolaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh sekolah, termasuk sejauh mana ketaatan sekolah terhadap regulasi yang telah ditetapkan, seperti yang diatur dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022. Evaluasi terhadap tingkat kepatuhan sekolah terhadap regulasi tersebut akan memberikan gambaran tentang sejauh mana implementasi kebijakan di tingkat operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain ini dipilih bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang pengendalian internal dan peran komite sekolah dalam pengelolaan Dana

BOS dan pengaruhnya dalam pencapaian kinerja operasional di SDN Lubang Buaya 05. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono dalam bukunya (2019) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran pengendalian internal dan peran komite sekolah dalam mengelola Dana BOS dan mengetahui sistem pelaporan dan pertanggungjawabannya, serta menganalisis apakah SDN Lubang Buaya 05 sudah mengikuti regulasi yang berlaku atau belum.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Pada bagian ini menguraikan mengenai siapa yang hendak dijadikan informan atau sumber data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari anggota yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer langsung

dari lapangan, yakni dengan wawancara kepada kepala sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Komite sekolah SDN Lubang Buaya 05.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh individu atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan adalah data asli (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari SDN Lubang Buaya 05 berupa pembukuan Dana BOS (Lampiran 2), serta bukti pengeluaran Dana BOS (Lampiran 4). Dilengkapi dengan Peraturan Kemendikbud yang mengatur pengelolaan Dana BOS, termasuk persyaratan penerima, pelaporan, larangan dan prosedur penyaluran dana. Penelitian ini berfokus pada Dana BOS yang dialokasikan oleh Pemerintah kepada sekolah. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada insiden yang sudah banyak terjadi, yakni penyalahgunaan Dana BOS untuk kepentingan pribadi para pengurus sekolah. Alasan pemilihan unit analisis ini karena penelitian bertujuan untuk menginvestigasi pelaporan dan pertanggungjawaban sekolah dalam pengelolaan Dana BOS yang diberikan.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Purwohedhi, 2022). Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah : Siti Khodijah,M.Pd
2. Bendahara sekolah : Sri Hartati,S.Pd

3. Komite Sekolah : Oktaviyani

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi acuan peneliti. Data yang dicari peneliti adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang peran pengendalian internal dan peran komite sekolah dalam pengelolaan Dana BOS baik dari hasil wawancara dengan pihak terkait maupun data-data pendukung lainnya.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dalam proses pengumpulan data. Pertanyaan yang diajukan tidak selalu dalam urutan yang sama dengan daftar pertanyaan yang nantinya akan peneliti ajukan. Dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara akan menghasilkan beberapa data sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengendalian internal dan peran komite sekolah dalam pengelolaan Dana BOS dan pengaruhnya dalam pencapaian kinerja operasional yang optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada kegiatan observasi dan wawancara mengenai program bantuan Dana BOS untuk melengkapi serta memperkuat hasil wawancara dan observasi mengenai program bantuan Dana BOS. Adapun data yang ingin diperoleh yaitu data program bantuan Dana BOS mengenai pembukuan Dana BOS, bukti pengeluaran Dana BOS dilengkapi dengan peraturan kemendikbud, pedoman teknis terkait bantuan Dana BOS, dan Data *online* yang berasal dari *website* resmi Kemendikbud dan media massa.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, Untuk menetapkan keabsahan data peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Dari sudut pandang partisipan, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian. Oleh karena itu, kriteria kredibilitas menentukan bahwa hasil penelitian adalah kredibel atau dapat dipercaya. Satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian adalah partisipan.

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan kredibel, maka peneliti memilih salah satu teknik kredibilitas yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik Triangulasi dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Sumber Triangulasi dilakukan melalui sumber yang berbeda. Hasil triangulasi menunjukkan kesesuaian antara wawancara dengan pengamatan dan dokumentasi, serta konsistensi data dari sumber lain.

2. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menekankan perubahan yang terjadi dalam konteks penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan hasilnya disahkan oleh informan dan pembimbing (Saleh Sirajuddin, 2017).

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa Teknik analisis yaitu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis data dan informasi. Teknik analisis merupakan alat yang penting untuk menganalisis data dan informasi. Teknik analisis yang tepat dapat membantu kita untuk memahami data, menemukan pola, dan membuat keputusan yang lebih baik. Aktivitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan dan mempersempit data untuk fokus pada informasi penting serta mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Ini akan membantu peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan terfokus, memudahkan analisis dan interpretasi data. Data yang direduksi meliputi,

regulasi mengenai Dana BOS dari *website* resmi Permendikbud dan sumber data *online* lainnya dari media massa. Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap regulasi pengelolaan Dana BOS, termasuk besaran Dana, mekanisme penyaluran, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk menentukan apakah sekolah tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku atau belum. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan regulasi yang diberlakukan di SDN Lubang Buaya 05.

2. Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap ini, peneliti berperan aktif dalam menyajikan data yang telah direduksi dan dianalisis sebelumnya. Karena peneliti kualitatif umumnya menggunakan teks naratif, dengan menyajikan data akan membantu dalam memahami konteks penelitian serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Pada tahap akhir, menarik kesimpulan berdasarkan analisis mengenai peran pengendalian internal dan komite sekolah dalam mengelola Dana BOS, serta mekanisme yang digunakan untuk pelaporan dan pertanggungjawaban di SDN Lubang Buaya 05. Dari analisis yang dilakukan, dapat dipahami secara mendalam bagaimana kedua entitas tersebut berkontribusi terhadap pengelolaan Dana BOS di sekolah tersebut. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban akan membantu dalam menilai efektivitas serta transparansi dalam penggunaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05.